



Analisis Materi Sintaksis dalam Kitab Jurumiyah bagi Pemula di Pondok Pesantren Tarbiyatul Huda

Tiara Atikah¹, Maman Abdurrahman²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia; Jalan Setiabudi, Bandung: Jawa Barat

Volume 4 Nomor 2

Juli 2023: 76-87

DOI: 10.30997/tjpa.v4i2.8629

Article History

Submission: 06-06-2023

Revised: 11-06-2023

Accepted: 25-07-2023

Published: 30-07-2023

Kata Kunci:

Jurumiyah; Sintaksis; Pemula.

Keywords:

Jurumiyah; Sintaksis; Beginner.

Korespondensi:

(Tiara Atikah)

(Telp. 087877147660/08515656704)

(nenktiara0810@upi.edu)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mampu mengetahui materi dalam kitab jurumiyah yang diajarkan pada pemula di pondok pesantren Tarbiyatul Huda; 2) Mampu mengetahui kesesuaian materi dalam kitab jurumiyah bagi pemula di pondok pesantren Tarbiyatul Huda. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian observasional melalui wawancara tentang penelitian deskriptif, sumber data primer berasal dari guru atau pengajar di pondok pesantren Tarbiyatul Huda. Dan penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data yaitu dengan observasi langsung dan wawancara tidak terstruktur, serta dokumentasi. Serta teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pemadatan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Maka hasil penelitian ini menunjukkan: Bahwa materi dalam kitab jurumiyah ini terdiri dari beberapa bab yaitu: dua puluh enam bab, diantaranya: bab Kalam, bab i'rab, bab ma'rifatu 'alamatil I'rab, bab fashlun , af' bab al, bab marfu'atil asma, bab fa'il, dan seterusnya. Namun dari beberapa bab tersebut, ada tiga bab yang lebih fokus disampaikan kepada para pemula, yaitu: Bab Kalam, Bab I'rab, dan Bab Ma'rifatul 'alamatil I'rab. Kemudian, kesesuaian materi dalam kitab jurumiyah bagi pemula dapat disimpulkan cocok, sehingga materi dalam kitab jurumiyah bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi pemula.

Analysis of Syntactic Material in the Book of Jurumiyah for Beginners at the Tarbiyatul Huda Islamic Boarding School

Abstract: This study aims to: 1) Be able to know the material in the book of jurumiyah which is taught to beginners at the Tarbiyatul Huda Islamic boarding school;



2) *Be able to find out the suitability of the material in the book of jurumiyah for beginners at the Tarbiyatul Huda Islamic boarding school. The research method used is descriptive qualitative with observational research methods through interviews about descriptive research, the primary data source comes from teachers or instructors at the Tarbiyatul Huda Islamic boarding school. And this research uses several methods in obtaining data, namely by direct observation and unstructured interviews, as well as documentation. As well as data analysis techniques using interactive models of Miles, Huberman, and Saldana which include data compaction, data presentation and drawing conclusions. So the results of this study indicate: That the material in this book of jurumiyah consists of several chapters, namely: twenty-six chapters, including: the Kalam chapter, the i'rab chapter, the ma'rifatu 'alamatil I'rab chapter, the fashlun chapter, af' al chapter, chapter marfu'atil asthma, chapter fa'il, and so on. However, from these several chapters, there are three chapters that are more focused on being conveyed to beginners, namely: Chapter of speech, chapter of inflection, and chapter of knowing the sign of inflection. Then, the suitability of the material in the jurumiyah book for beginners can be concluded as suitable, so that the material in the jurumiyah book can be used as teaching material for beginners*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan sistem pengajaran yang baik dan unggul (Murtafiah, 2021; Harahap & Zainuddin, 2023) terutama dalam menyajikan sumber materi. Menurut Adib (2012) dalam Isnainiyah (2019) Bahwa sumber utama dalam materi yang digunakan selalu menggunakan kitab terdahulu atau klasik yang dikarang oleh pengarang yang memiliki latarbelakang sangat luar biasa yang mampu dijadikan sebagai motivasi dalam belajar atau menuntut ilmu. Menurut para sejarawan dalam Mu'izzuddin (2019) "Pesantren

adalah pendidikan tertua apabila dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang *indigenous* (asli) dan tumbuh di Indonesia. Selain itu, pesantren menjadi salah satu produk hasil budaya bangsa Indonesia."

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Tidak hanya mempengaruhi satu aspek dalam kehidupan saja, melainkan aspek pendidikan, sosial, ekonomi dan politik yang terpengaruhi. Salah satunya yaitu Lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang masih terkenal di tengah-tengah masyarakat yaitu pesantren sesuai dengan arus perkembangannya zaman dan

teknologi yang mudah diakses oleh masyarakat. Sehingga, tidak menutup kemungkinan pesantren masih tetap eksis terutama pesantren yang berbasis "Boarding School". Namun, berbeda halnya dengan keadaan lembaga pendidikan Islam di negara lain yang terbilang mundur karena minimnya populasi dan kemajuan dari pendidikan barat yang mendominasi.

Jurumiyah menjadi salah satu bahan ajar yang digunakan di pondok pesantren dalam mempelajari ilmu nahwu atau sintaksis (Isnainiyah, 2019). Dan kitab ini sangat eksis di kalangan santri atau peserta didik yang mencari ilmu di pondok pesantren. Hal tersebut terjadi karena kitab tersebut sudah muncul sejak abad ke-8 H atau abad ke-13 M. Kitab yang sangat eksis ini disusun oleh seseorang yang sangat mahir dalam kaidah bahasa Arab, yaitu Syaikh Abu Abdillah Muhammad bin Muhammad bin Dawud Ash-Shanhaji atau dikenal dengan nama Ibnu Al-jurum (Holilulloh et al., 2020). Dan sudah dipastikan setiap pondok pesantren menggunakan bahan ajar ilmu nahwu dalam kitab matan jurumiyah tersebut karena kajian pembahasan dalam kitab tersebut harus dipelajari dan berperan penting dalam

mengajarkan kaidah nahwiyah (Holimi, 2022). Karena pembahasannya sangat ringkas, rinci, dan sistematis yang akan mudah bagi pendidik dalam mengajarkan kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, apakah materi dalam kitab matan jurumiyah ini akan sesuai untuk peserta didik di pondok pesantren Tarbbiyatul Huda, sehingga peserta didik mampu memahami dan mengingat tentang kaidah-kaidah dalam kitab tersebut.

Kemudian dari beberapa tinjauan peneliti, penelitian yang berkaitan dengan jurumiyah ini sudah ada beberapa penelitian. Contohnya dalam karya dari Andi Holilulloh dkk (2020) yang berjudul "Analisis materi dan Metode Sintaksis Arab dalam kitab An-Nahwu al-Wadhih". Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah menganalisis tentang materi yang terkandung dalam nahwu wadhih serta metode sintaksis dalam penyusunan kitab tersebut, kemudian dalam karya dari Heri Gunawan dkk (2020) yang berjudul "Penyusunan Materi pembelajaran Qawaid Nahwiyah dalam Kitab Al-Jurumiyah". Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah analisis pada penyusunan yang terkandung dalam

kitab al-jurumiyah, dan dalam karya dari Achmad Amirudin (2022) yang berjudul “ Analisis Materi dan Pembelajaran dalam Kitab Nahwu Magetan”. Fokus pembahasan dalam penelitian adalah analisis materi dan konsep pembelajaran yang terkandung dalam kitab Nahwu Jawan Magetan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian berupa analisis materi dan kesesuaiannya bagi peserta didik yang masih pemula dalam mempelajari kitab matan jurumiyah tersebut.

Maka dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Apa saja materi dalam kitab jurumiah yang diajarkan pada pemula di pondok pesantren Tarbiyatul Huda?; 2) Bagaimana kesesuaian materi dalam kitab jurumiah bagi pemula di pondok pesantren Tarbiyatul Huda?. Dan untuk tujuan dalam penelitian ini di antaranya: 1) Mampu mengetahui materi dalam kitab jurumiyah yang diajarkan pada pemula di pondok pesantren Tarbiyatul Huda; 2) Mampu mengetahui kesesuaian materi dalam kitab jurumiyah bagi pemula di pondok pesantren Tarbiyatul Huda.

Urgensi dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui apakah materi dalam kitab jurumiyah ini sesuai bagi peserta didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Huda khususnya bagi pemula yang baru mempelajari ilmu nahwu atau kaidah bahasa Arab tersebut. Sehingga materi dalam kitab matan jurumiah bisa dikualifikasikan dan direkomendasikan sebagai ilmu dasar dan utama dalam mempelajarinya sebelum mempelajari kitab ilmu nahwu yang serupa seperti imrithy, alfiyah ibnu malik, jami' al-durus al-lughoh al-'Arabiyah, dan kitab-kitab lainnya.

METODE

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian langsung di lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi aktual atau fenomena-fenomena secara riil yang terjadi di lapangan. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru di pondok pesantren Tarbiyatul Huda.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik

triangulasi, kemudian dianalisa secara induktif dengan menghubungkan seluruh data abstrak menjadi suatu informasi yang berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini, data-data diperoleh peneliti melalui observasi di pondok pesantren Tarbiyatul Huda, hasil wawancara tidak terstruktur terhadap guru di pondok pesantren Tarbiyatul Huda, selanjutnya data observasi kemudian dihubungkan dengan data dokumentasi, dan keseluruhan dari data-data itu akan menghasilkan keterangan yang bersifat deskriptif berupa kata-kata, catatan yang berhubungan dengan makna, nilai dan pengertian dari materi dalam matan jurumiyah di pondok pesantren Tarbiyatul Huda.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi perlu untuk dianalisis secara sistematis dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data sesuai kategori, lalu menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih bagian terpenting untuk dipelajari, dan menarik simpulan dari analisis agar data menjadi mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data-data

yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat abstrak dan induktif secara analisis. Berdasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif cenderung akan menjadi sangat banyak dan kurang terstruktur, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan Miles, Huberman, dan Saldana (Miles et al., 2014 dalam Rachman et al., (2022) dengan tiga proses analisis data, antara lain: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian yang berjudul "Analisis Materi Sintaksis dalam Kitab Jurumiyah bagi Pemula di Pondok Pesantren Tarbiyatul Huda" ini akan memberikan pernyataan tentang apa saja materi yang disampaikan guru kepada peserta didik yang masih pemula dalam pembelajaran materi sintaksis atau ilmu nahwu dalam kitab jurumiyah tersebut. Serta mengetahui kesesuaian materi dalam kitab jurumiyah bagi peserta didik yang masih pemula.

Hasil

Tabel 1. Materi yang Menjadi Bahan Ajar Guru bagi Peserta Didik dalam

Kitab Jurumiyah di Pondok Pesantren
 Tarbiyatul Huda.

Tabel 1 Bahan Ajar Materi yang Tersampaikan

No.	Bab	Materi
1.	Bab kalam (باب الكلام)	Menjelaskan pengertian kalam yaitu kalimat berbahasa arab yang sempurna yang mencakup 4 syarat yaitu lafad, murokkab, mufid, dan wadho'. Serta dijelaskan unit-unit yang menyusun kalam dalam bahasa arab yaitu ada tiga: isim, fiil dan huruf. Masing-masing ini juga dijelaskan pengertian dan perbedaanya.
2.	Bab I'rab (باب الإعراب)	Menjelaskan tentang perubahan di akhir kalimat yang terbagi 4, yaitu: rofa', nashob, jeer, dan jazem.
3.	Bab ma'rifatul 'alamatil I'rab (باب معرفة علامة الإعراب)	Menjelaskan tentang tanda-tanda yang lebih rinci dalam perubahan akhir kalimat baik dari rofa', nashab, jeer, maupun jazem.

Tabel 2. Kesesuaian Materi Kitab
 Jurumiyah bagi Peserta Didik yang
 Pemula di Pondok Pesantren Tarbiyatul
 Huda.

Tabel 2 Kesesuaian Materi Kitab Jurumiyah bagi
 Peserta Didik Pemula

No.	Bab	Kategori	Keterangan
1.	Bab kalam (باب الكلام)	Cocok	Tingkat dasar 1

2. Bab I'rab
(باب الإعراب) Cocok Tingkat dasar 2

3. Bab ma'rifatul 'alamatil I'rab
(باب معرفة علامة الإعراب) Cocok Tingkat dasar 3

Pembahasan

Kajian Materi Kitab Jurumiyah

Jurumiyah berupa kitab klasik atau populer dengan kitab kuning ini memiliki pembahasan materi dalam ilmu nahwu atau sintaksis. Kitab ini selalu menjadi bahan ajar pertama yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Oleh karena itu kitab ini sangat populer terutama di lembaga pendidikan Islam yang berbasis pesantren baik salafi maupun modern selalu mengutamakan kajian ilmu nahwu atau dikenal dengan qawaid bahasa Arab.

Menurut Jack C. Richad dan Theodore S. Rodgers (1986) dalam Solihin (2017) merangkum tentang pembelajaran qowaid sebagai berikut:

- a) Pembelajaran bahasa merupakan upaya penghapalan dan pemahaman kaidah-kaidah morfologi (sharaf) dan sintaksis (nahwu)

- b) membaca dan menulis merupakan fokus utama
- c) Pemilihan kosa kata didasarkan pada teks-teks bacaan yang digunakan
- d) Kalimat merupakan unit dasar pengajaran dan praktik bahasa.

Rangkuman tentang pembelajaran qawaid ini, tentu bisa dijadikan sebagai kiblat dalam penerapan dan gambaran kajian ilmu nahwu dan sharaf itu terealisasi dan teraplikasikan dengan baik dan tepat sesuai dengan kaidah yang seharusnya. Sehingga dari rangkuman tersebut bisa dijadikan batasan dalam penerapan pembelajaran qawaid yang tepat. Dan ilmu nahwu dan ilmu sharaf menjadi ilmu awal yang harus dipelajari dalam memahami keilmuan yang berbahasa Arab (Aliyah, 2018).

Kemudian, qawaid dalam bahasa Arab ini terbagi dua, yaitu: Ilmu nahwu dan ilmu sharaf. Kedua ilmu ini memiliki perbedaan karakteristik dalam materinya. Ilmu nahwu yang membahas tentang perubahan pada akhir kata, sedangkan ilmu sharaf membahas tentang bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab. Namun kedua ilmu ini termasuk dalam qawaid bahasa Arab

yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena saling melengkapi.

Selain itu, ilmu nahwu atau sintaksis ini disebut juga dengan bapaknya ilmu dan ilmu Sharaf atau morfologi disebut dengan ibunya ilmu. Karena kedua ilmu ini sangat penting untuk dipelajari terutama dalam memahami semua bidang keilmuan pada kitab yang berbahasa Arab dan juga mampu sebagai alat dalam mengetahui dan memahami unsur bahasa dan tata bahasa arab (Aliyah dalam Amirudin, 2022; Cahyani & Hanani, 2022). Nama kitab Al-Ajrumiyah ini merupakan julukan yang disandarkan kepada orang yang mengarang kitab ajrumiyyah. Tokoh ini bernama Abu Abdillah muhammad bin dawud as-shanhaji yang dikenal ibnu ajrum, beliau juga merupakan orang yang pandai dibidang ilmu nahwu dan beliau juga merupakan parak sufi (Making & Hamsinar, 2017).

Selain itu, Menurut Holimi (2022) “terdapat beberapa kitab ilmu nahwu yang dipelajari di pondok pesantren, di antaranya: Jurumiyah karangan Abu Abdillah bin Muhammad bin Dawud Al-Sinhaji, Imriti karangan Syaikh Syarifuddin Yahya Al-Imrithi, Alfiyah

Ibnu Malik karangan Syaikh Muhammad bin Abdullah bin Malik Al-Andalusy, Jami' al-Durus al- Arabiyyah karangan Syaikh Musthafa al-Ghalayain". Dan dari semua kitab ini membahas tentang penjelasan ilmu nahwu yang menjadi perantara atau alat dalam memahami semua ilmu terutama ilmu-ilmu yang berbahasa Arab.

Urgensi dari mempelajari ilmu nahwu menurut gambaran Zaini Dahlam dalam mengutip dari beberapa hadist Nabi dan pendapat para ulama dalam Gunawan et al., (2020) "Bahwa para ulama telah sepakat bahwanya ilmu nahwu sangat dibutuhkan dalam memahami berbagai disiplin ilmu, terlebih untuk memahami ilmu tafsir dan hadis. Oleh karena itu, seseorang tidak diperkenankan berbicara Al-Qur'an hingga ia sangat merasa penting terhadap bahasa Arab, karena Al-Qur'an tidak akan dapat difahami maksudnya kecuali dengan memahami tata bahasa Arab". Dan itulah pentingnya mempelajari dan memahami ilmu nahwu sebagai lintasan dalam mengenal nilai dan makna yang terkandung selain dalam kitab yang berbahasa Arab akan tetapi juga dalam Al-Qur'an dan hadist yang

tidak asing di kalangan masyarakat umum.

Materi dalam Kitab Jurumiyah

Kitab jurumiyah menyajikan materi dalam bahasa Arab, oleh karena itu sebelum masuk pada pembahasan setiap pelajar diperkenankan untuk mengartikan atau menerjemahkan terlebih dahulu. Oleh karena itu, khususnya di pondok pesantren peserta didik dibimbing oleh seorang guru atau ustadz untuk membimbing dalam menerjemahkan serta memberikan penjelasan terkait materi yang dijelaskan dalam kitab jurumiyah tersebut.

Kitab jurumiyah ini memiliki beberapa bab dalam kajian ilmu nahwu, di antaranya: **باب الكلام** yang menjelaskan pengertian kalam yaitu kalimat berbahasa arab yang sempurna yang mencakup empat syarat yaitu lafad, murokkab, mufid, dan wadho'. Serta dijelaskan unit-unit yang menyusun kalam dalam bahasa arab yaitu ada tiga: isim, fiil dan huruf. Masing-masing ini juga dijelaskan pengertian dan perbedaannya.; **باب الإعراب** yang menjelaskan tentang perubahan di akhir kalimat ini terbagi 4: rofa', nashob, jeer, dan jazem; **باب معرفة علامة الإعراب** yang

menjelaskan tentang tanda-tanda yang lebih rinci dalam perubahan akhir kalimat baik dari rofa', nashab, jeer, maupun jazem; **فصل** yang menjelaskan tentang perubahan yang dua jenis: perubahan pada harkat dan perubahan; **باب الأفعال** yang menjelaskan tentang fi'il yang tiga: Fi'il madhi, mudhari', dan amr. Dan fi'il dapat dikategorikan sebagai predikat; **باب مرفوعات الأسماء** yang menjelaskan tentang pembagian isim-isim apa saja yang masuk dalam kategori isim yang beri'rob rofa' yang berjumlah tujuh. Yaitu fail, naibul fail, muftada dan khobarnya, isimnya kana, khobarnya inna, dan yang terakhir tawabi' yang mencakup naat, 'athof, taukid, dan badal. Pembahasan dalam nadhom ini cukup terperinci dan jelas; **باب الفاعل** yang menjelaskan tentang isim fa'il atau dapat dikategorikan sebagai subjek; **باب المفعول الذي لم يسم فاعله** yang menjelaskan tentang maf'ul yang tidak menyebutkan fa'ilnya; **باب المبتدأ والخبر** yang menjelaskan tentang muftada dan khabar yang terdapat di awal jumlah ismiyyah; **باب العوامل الداخلة على المبتدأ** yang menjelaskan tentang 'awamil atau yang disebut 'amil nawasikh yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: **إن واخواتها, كان واخواتها, ظننت و اخواتها**;

kemudian **باب النعت** yang menjelaskan tentang na'at atau sifat; **باب العطف**; **باب التوكيد**; dan **باب منصوبات الأسماء** yang menjelaskan tentang macam-macam isim yang beri'rob nashob yang berjumlah empat belas, yaitu: maf'ul bih, isim inna, khobar kanna, tawabi' yang berjumlah empat, khobarnya dhonna, masdar, dhorof, hal, tamyiz, istisna', isim la linafsi al jinsi, dan munada serta pembagiannya; **باب المفعول به**; **باب المصدر**; **باب ظرف الزمان وظرف المكان**; **باب الحال**; **باب التمييز**; **باب الإستثناء**; **باب لا**; **باب المناد**; dan **باب المفعول من أجله**; dan terakhir **باب مخفوضات الأسماء** yang menjelaskan tentang berbagai macam isim yang beri'rob jer ada tiga penyebab, yaitu didahului dengan huruf jer, berkedudukan menjadi mudhof ilaih, dan tawabi yaitu naat, athof, badal dan taukid.

Beberapa bab dalam kitab jurumiyah ini yang akan menjadi materi dalam proses pembelajaran peserta didik dalam memahami ilmu nahwu sebagai langkah awal mengetahui ilmu alat dalam kaidah bahasa Arab. Karena ilmu nahwu dalam bahasa Arab ini memiliki peran yang sangat penting tanpa adanya ilmu nahwu dan sharaf serta ilmu alat lainnya, maka tataran

dalam struktur kaidah bahasa Arab tidak akan sistematis dan minimnya dalam memahami bahasa Arab bagi penutur lain yang bukan berasal dari penutur Arab asli. Dan hal tersebut menjadi pembelajaran dasar dari penguasaan bahasa dalam berinteraksi sosial dan berkomunikasi (Martin et al, 2022).

Kesesuaian Kitab Jurumiah sebagai Materi dalam Pembelajaran Sintaksis bagi Pemula di Pondok Pesantren Tarbiyatul Huda

Kitab Jurumiyah ini menjadi ilmu dasar dalam pembahasan ilmu nahwu atau sintaksis. Karena dalam mengenal dan mengetahui ilmu alat dalam kaidah bahasa Arab peserta didik diarahkan untuk mempelajari kitab jurumiyah terlebih dahulu sebagai pondasi awal untuk melanjutkan pada kitab yang serupa seperti imrithy, alfiyah ibnu malik, jami' al-durus al-lughoh al-'Arabiyah, dan kitab- kitab lainnya. Oleh karena itu materi dalam kitab jurumiyah ini sangat cocok bagi pemula yang baru mempelajari ilmu nahwu atau kaidah bahasa Arab. Selain itu dalam kitab jurumiyah ini ada beberapa materi yang harus dipahami dengan baik oleh peserta didik karena dari

baba-bab sangat berkaitan erat dengan bab lainnya, karena ketika menjelaskan bab lainnya akan selalu berkiblat pada tiga bab yang mendasar ini yaitu: Bab kalam (باب الكلام), Bab I'rab (باب الإعراب), Bab ma'rifatul 'alamatil I'rab (باب معرفة علامة الإعراب).

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan **Pertama**, Bahwa materi dalam kitab jurumiyah ini terdiri dari beberapa bab yaitu: dua puluh enam bab, diantaranya: Bab kalam, bab i'rab, bab ma'rifatu 'alamatil I'rab, bab fashlun, bab af'al, bab marfu'atil asma, bab fa'il, bab maf'ul yang tidak disebutkan fa'ilnya, bab mu'tada-khobar, bab 'amil nawasihk (ان اخواتها, كان واخواتها, ظننت و (اخوانها), bab na'at, bab 'athaf, bab taukid, bab badal, bab mashbatil asma, bab maf'ul bih, bab mashdar, bab dzaraf zaman dan dzaraf makan, bab haal, bab tamyiz, bab ististna, bab laa, bab munada, bab maf'ul liajlil, bab maf'ul ma'ah, dan bab makhfudhatil asma. Namun dari beberapa bab tersebut terdapat tiga bab yang fokus diajarkan kepada pemula di pondok pesantren Tarbiyatul Huda, karena ketiga bab tersebut menjadi kunci atau kiblat dari materi bab selanjutnya seperti pada bab

fi'il, isim fa'il, maf'ul bih, dan lain-lainnya, dan ketiga bab tersebut di antaranya: Bab kalam (باب الكلام), Bab I'rab (باب الإعراب), Bab ma'rifatul 'alamatil I'rab (باب معرفة علامة الإعراب). Kedua, Kesesuaian materi dalam kitab jurumiyah bagi pemula di pondok pesantren Tarbiyatul Huda ini tergolong sesuai dan cocok, sehingga materi dalam kitab jurumiyah bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi pemula.

Selain itu, tempat yang cocok untuk mempelajari kitab jurumiyah yaitu di pondok pesantren yang menjadikan pembahasan ilmu nahwu diprioritaskan dan diutamakan kepada para peserta didik yang baru atau para pemula yang ingin mempelajari ilmu ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, terimakasih yang tak terhingga kami ucapkan kepada Ustadzah Zahro karena telah bersedia meluangkan waktu untuk di wawancarai dan menjadi sumber primer dalam penelitian sederhana ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abidah, Z., Rohman, M. H., & Fahmi, D. (2022). PENDAMPINGAN MAJELIS AL-FIKR MELALUI PROGRAM KITAB JURUMIYAH. 02, 18-27.

- Aliyah. (2018). "Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning", *At-Ta'rib*, 6.1, 1-25.
- Amirudin, A. A. (2022). Analisis Materi dan Pembelajaran Dalam Kitab Nahwu Jawan Magetan. *Jurnal Ihtimam*, 5(2), 88-103. <https://doi.org/10.36668/jih.v5i2.410>.
- Andi Holilulloh, Mujawir Sayyid Mujawir Sakran, and Wail As-Sayyid. (2020). 'Analisis Materi Dan Metode Sintaksis Arab Dalam Kitab An-Nahwu Al-Wadhih'. *Al-Fathin*, 3.2, 126-38.
- Cahyani, A., & Hanani, N. (2022). Problematika Pembelajaran Kitab Jurumiyah Dalam Memahami Ilmu Nahwu Bagi Santri Ulul Albab Manisrenggo Kediri. *Jurnal Al-Makrifat*, 7(1), 100-120.
- Gunawan, H., Suhartini, A., Nurshobah, A., & Rifa'i, I. (2020). Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah. *Dialog*, 41(2), 237-248. <https://doi.org/10.47655/dialog.v41i2.305>
- Harahap, L., & Zainuddin, D. (2023). Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 5(3), 9990-9999. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1879>
- Holimi, M. (2022). Implementasi kitab jurumiyah pada santri kelas 4 madrasah diniyah sunan kalijogo jabung. *Muhadasah*, 4(2), 63-73.
- Isnainiyah. (2019). Pengembangan Kitab Matan Al-Jurumiyah Dengan Pendekatan Induktif Untuk Siswi Madrasah Diniyah Nurul Ulum. *Prociding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III*, 3(1), 1-20.

- Making & Hamsinar. (2017) "فعالية استعمال " متن الاجرومية لتعليم علم النحو فى معهد دار القرآن التقويمى, Al-Ishlah, XV.2.
- Mu'izzuddin, M. (2019). Implementasi Metode Qiyasiyah terhadap Kemampuan Santri dalam Memahami Kitab Al-Jurumiyah. An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 21(01), 93. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1608>
- Murtafiah, N. H. (2021). Efektivitas penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning. An Nida, 1(1), 18-25.
- Nadine Martin and others. (2022) "Neuroscience and Biobehavioral Reviews Language Learning in Aphasia : A Narrative Review and Critical Analysis of the Literature with Implications for Language Therapy", Elsevier, 141. 9
- Rachman, M. T., Rahim, F., & Mardiana, D. (2022). JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Urgensi Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Materi Keislaman Perspektif Behavioristik: Studi pada SMA ' Aisyiyah Boarding School Malang. 13(2), 57-65.
- Solihin, I., D. A. N. A. (2017). Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut. Jurnal Al-Tsaqafa, 14, 372.